



Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris

Halaman Jurnal : <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/JUPENSI>

Halaman UTAMA: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php>



Meningkatkan Kreativitas Siswa SMP dengan Menerapkan Model Pembelajaran Mind Mapping

Sindi Apriliyanti¹, Maya Dewi Kurnia², Jaja³, Cahyo Hasanudin⁴

^{1 2 3}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon, Indonesia

⁴Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

Korespondensi e-mail : sindiap1504@gmail.com

ABSTRACT

Creativity is the ability to create something new. Aims to train students' abilities and skills to produce something new. The method used in this study is the literature review method because literature review is a skill technique that uses practical theory and analysis data. In this study, researchers used a mind mapping learning model, in the process of making mind mapping there were several steps, namely 1) preparing stationery, 2) writing down the main topic, 3) adding sub topics and keywords in each sub-topic branch, 4) adding symbols - interesting symbols or decorations so that the results of the mind mapping can be remembered well. This study explains that the mind mapping learning model is very important to be applied in the classroom because it is considered effective and efficient to increase students' creativity at school.

Keywords: Creativity, learning model, Mind mapping.

ABSTRAK

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan suatu hal yang baru. Bertujuan untuk melatih kemampuan dan keterampilan siswa untuk menghasilkan sesuatu hal yang baru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode literatur review karena literatur review adalah suatu teknik keterampilan yang menggunakan teori praktik dan menganalisis data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pembelajaran *mind mapping*, dalam proses pembuatan *mind mapping* ada beberapa Langkah, yaitu 1) menyiapkan alat tulis, 2) menuliskan topik utama, 3) menambahkan sub topik dan kata kunci disetiap cabang sub topik, 4) mambahkan simbol – simbol atau hiasan yang menarik agar hasil *mind mapping* tersebut dapat diingat dengan baik. Penelitian ini menjelaskan bahwa model pembelajaran *mind mapping* sangat penting diterapkan dikelas karena dianggap efektif dan efisien untuk meningkatkan kreativitas siswa disekolah.

Kata kunci: Kreativitas, Model pembelajaran, *Mind mapping*.

1. PENDAHULUAN

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan suatu hal yang baru. Untuk menghasilkan sesuatu hal yang baru diperlukan perbuatan atau tingkah laku individu yang kreatif, menurut Slameto dalam Mila (2019). Kreativitas juga dapat diartikan sebagai suatu bakat yang telah dimiliki oleh masing – masing individu sejak lahir, dan juga sebagai kemampuan untuk menghasilkan suatu bentuk baru menggunakan ide ide yang sudah lama ada, menurut Harris dalam Mahmudi (2007). Dan suatu bentuk baru itu diharapkan dapat berguna untuk individu itu sendiri maupun individu yang lain, Menurut Sujiono dalam Debeturu, & Wijayaningsih (2019). Kreativitas bagi siswa sangat penting untuk meningkatkan rasa percaya diri dan memberi ruang siswa untuk membuat suatu hal baru

menurut ide nya masing masing dan dapat mengasah kemampuan berpikir yang kreatif.

Untuk mengasah kemampuan berpikir siswa dalam meningkatkan kreativitasnya, siswa harus mempunyai ide atau gagasan pada saat melakukan pembelajaran. Karena pada saat pembelajaran diperlukan ilmu pengetahuan dan keterampilan, menurut Hu et al, dalam Pamungkas, Subali dan Linuwih (2017). Meningkatkan kreativitas seseorang untuk menghasilkan suatu hal yang baru diperlukan kombinasi dari ide ide yang lama maupun ide ide yang baru, Nurjanah dan Wahyuseptiana (2020). Karena meningkatkan kreativitas seseorang dapat dilihat dari perkembangan pola pikir yang cerdas dan tingkah laku yang tepat. Oleh karena itu meningkatkan kreativitas seseorang dapat dilihat dari diri sendiri dan lingkungan sekitar, Menurut Suyadi dan Susanti, dalam Munar, Hibana, dan Surahman (2021).

Meningkatkan kreativitas seseorang dapat dilihat dari lingkungan sekitarnya yaitu dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah sampai di lingkungan masyarakat. Dalam lingkungan sekolah terdapat berbagai macam manfaat kreativitas diantaranya yaitu siswa mampu memecahkan masalah dan berani menyampaikan gagasan gagasan baru, menurut Conny Semiawan (1990:7). Manfaat kreativitas siswa disekolah selain memecahkan masalah dan dapat menyampaikan gagasan gagasan baru, manfaat lain juga untuk pengembangan diri siswa tersebut, menurut Rachmawati dan Kurniati (2010). Serta dapat mengekspresikan dirinya melalui hasil dari kreativitasnya menurut Dudek dalam Umma Farida (2005:29). Jadi kreativitas di sekolah sangat bermanfaat sekali agar bisa memecahkan masalah dan lain sebagainya. Kreativitas dapat diapresiasi bukan hanya dilingkungan sekolah saja, tetapi di lingkungan sekitar juga.

Dalam mengapresiasi kreativitas siswa agar dapat bermanfaat disekolah maupun dilingkungan sekitar kita sebagai siswa harus dapat mengembangkan kreativitas kita disertai dengan model pembelajaran yang baik. Hakikat model pembelajaran adalah suatu bentuk pembelajaran yang dapat disampaikan oleh pengajar, Menurut Bruce Joyce dan Marsha Weil dalam Dedi Supriawan, Benyamin Surasega dan Sudrajat (1990). Menurut Alma (2010:59) model pembelajaran juga dapat dijadikan penyelidikan perkembangan siswa disekolah. Dan model pembelajaran juga adalah sebuah konsep pembelajaran yang muncul dari gabungan ide ide seseorang, menurut Moeliono (1990). Mengembangkan dan mengapresiasi kreativitas di sekolah dapat membantu siswa mudah memahami pelajaran, karena di sekolah menggunakan macam macam model pembelajaran yang telah disiapkan oleh pengajar di sekolah tersebut.

Mengapresiasikan kreativitas seseorang itu sangat bergantung terhadap model pembelajaran, ada beberapa manfaat dari mempelajari model pembelajaran disekolah yaitu dapat menjadi dasar untuk siswa maupun pengajar untuk melaksanakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu, menurut Winaputra dalam Tayeb (2017). Menurut Mulyono (2018) manfaat model pembelajaran bagi pengajar yaitu memudahkan dan membantu pengajar dalam proses pembelajaran. Manfaat model pembelajaran bagi siswa menurut Widiara (2018) yaitu dapat membuat siswa percaya diri dan siswa mampu untuk belajar mandiri. Jadi model pembelajaran sangat berpengaruh pada proses belajar karena model pembelajaran mempunyai banyak manfaat yang menguntungkan bagi siswa maupun pengajar. Dari banyaknya manfaat model pembelajaran itu artinya seorang pengajar dapat memberikan beberapa contoh model pembelajaran kemudian memilih mana model pembelajaran yang cocok digunakan dalam proses pembelajaran tersebut.

Dalam proses pembelajaran ada beberapa jenis model pembelajaran, menurut Joyce dan Weil (1980;1992) menyebutkan bahwa model pembelajaran dapat digolongkan menjadi empat yaitu model pembelajaran pemrosesan informasi, model pembelajaran personal, model pembelajaran sosial serta model pembelajaran perilaku. Menurut Komalasari (2010) ada tujuh jenis model pembelajaran yang dapat diterapkan pengajar kepada siswa yaitu model Pembelajaran Kooperatif, model pembelajaran Berbasis Proyek,

model pembelajaran pelayanan, model pembelajaran berbasis kerja, model pembelajaran konsep, model pembelajaran Nilai dan model pembelajaran berbasis masalah. Sedangkan menurut Richard Arend dalam Shiddiq (2018) model pembelajaran itu terdiri dari pembelajaran secara langsung, secara presentasi, berdasarkan pembelajaran dilingkungan dan pembelajaran secara kooperatif. Model pembelajaran kooperatif banyak digunakan dalam proses pembelajaran dikelas oleh pengajar.

Pengajar banyak yang menggunakan model pembelajaran kooperatif karena dianggap efisien untuk pembelajaran di kelas. Model pembelajaran kooperatif berkaitan dengan model pembelajaran *mind mapping*, yaitu dalam proses pembelajaran pengajar membentuk beberapa kelompok untuk membuat sesuatu hal yang membutuhkan kerjasama dan ide ide kreatif dari anggota kelompok agar dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pengajar. *Mind mapping* merupakan suatu kegiatan mencatat informasi dari luar secara kreatif dan dapat menempatkan informasi tersebut dalam memori otak (Puspita 2012). *Mind mapping* juga dapat diartikan sebagai sebuah konsep materi yang tersusun baik untuk melakukan proses pembelajaran yang telah diungkapkan oleh Hasanah (2016). Menurut Deporter dan Hernacki (2011) *mind mapping* atau peta pikiran dapat membuat siswa lebih kreatif karena model pembelajaran *mind mapping* dapat memunculkan ide ide kreatif siswa yang terpendam. Ide ide kreatif siswa dapat muncul dan berkembang dengan cara menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dalam proses pembelajarannya.

Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *mind mapping* mempunyai banyak manfaat untuk siswa itu sendiri misalnya memudahkan siswa untuk mengingat informasi materi pembelajaran, menurut Tenriawaru (2014). Dan dapat menambah konsentrasi sehingga membuat siswa dapat berkreativitas, menurut Zampetakis dan Tsironis dalam Syahidah (2015). Manfaat *mind mapping* yaitu diharapkan agar siswa menyampaikan ide ide kreatifnya, menurut Nurhabibah (2021). Selain manfaat manfaat diatas model pembelajaran *mind mapping* di kelas juga bermanfaat bagi siswa karena dapat mengembangkan ide ide kreatif nya, untuk proses pembelajaran agar siswa tersebut dapat mencapai hasil pembelajaran dan tujuan tertentu.

Penelitian ini sangat penting karena dapat meningkatkan kreativitas siswa SMP dalam proses pembuatan *mind mapping* yang merupakan salah satu model pembelajaran yang saya ambil untuk saya teliti yang diharapkan mampu menumbuhkan kreativitas siswa, percaya diri dan yang paling penting siswa dapat memahami isi materi pembelajaran tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode literatur review. Metode Literatur review merupakan salah satu teknik penelitian yang banyak digunakan oleh peneliti yang ingin melakukan penelitian, menurut Cahyono, Sutomo, & Hartono (2019). Menurut Pashar & Dwiantoro (2020). literatur review adalah kajian ilmiah yang memuat temuan temuan teori dan praktik. Rahayu, Syafril, Wekke, & Erlinda (2019) mengungkapkan bahwa literatur review adalah sebuah keterampilan yang perlu latihan untuk membuat penelitian. Jadi Literatur review adalah suatu tektik keterampilan yang digunakan dalam penelitian yang menggunakan teori, praktik dan menganalisis dari data sekunder.

Data sekunder adalah sebuah metode penelitian yang menggunakan objek tidak hidup, yaitu dapat memanfaatkan sumber data yang sudah ada, misalnya sumber dari jurnal, artikel, buku, majalah, koran dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti mencari sumber berdasarkan pencarian jurnal, artikel dan buku buku yang sudah ada dan dari google scholar. Topik pembahasan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kata kunci Meningkatkan kreativitas, Model pembelajaran, dan *Mind mapping* yang bersumber dari

jurnal nasional. Jumlah jurnal, artikel dan buku buku yang sudah di review dan menjadi sumber data dari penelitian ini yaitu berjumlah 27.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Model pembelajaran *Mind mapping* dianggap efektif dan efisien dalam proses pembelajaran.

Ada beberapa langkah untuk membuat *Mind mapping* dalam pembelajaran diantaranya sebagai berikut.

- a. Siapkan peralatan tulis, Untuk membuat *mind mapping*, siapkan spidol, pulpen dan kertas



Gambar 1. Alat – alat tulis from youtube

- b. Menuliskan topik utama, tuliskan topik utama pada tengah halaman kertas tersebut



Gambar 2. Menulis topik utama from youtube

- c. Menambahkan sub topik dan kata kunci disetiap cabang sub topik



Gambar 3. Menulis sub topik from youtube

Setelah menuliskan topik utama, tuliskan beberapa sub topik dan ringkasan materi sesuai dengan beberapa sub topik tersebut.

- d. Tambahkan symbol – symbol atau hiasan yang menarik agar hasil *mind mapping* tersebut dapat diingat dengan baik.



Gambar 4. Menambahkan symbol sebagai hiasan from youtube

Model pembelajaran *mind mapping* terdapat aspek aspek keterampilan yaitu mengingat, mencatat dan lainnya. Hal itu diperkuat dari hasil penelitian Parikh dalam Santi, Abdat, & Mahmudah (2017), bahwasannya model pembelajaran *mind mapping* itu termasuk model pembelajaran modern dan lebih efektif diterapkan di zaman sekarang, agar siswa mudah memahai materi yang disampaikan pengajar. Menurut DePorter, Reardon dan Nourie dalam Imaduddin, & Utomo (2012), membuat *mind mapping* dapat meningkatkan ingatan siswa, pemahaman dan siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran dikelas. Kemudian, menurut Windura (2016:16) Fiqrunisa, Marli, & Asmayani, *mind mapping* merupakan suatu teknik pembelajaran yang dapat mengeskplorasi kemampuan otak kita untuk berfikir yang kreatif.

4. SIMPULAN

Penelitian ini menjelaskan bahwa model pembelajaran *mind mapping* bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa di sekolah. Kreativitas sangat diperlukan dalam pembelajaran karena kreativitas siswa adalah suatu kemampuas siswa untuk menghasilkan suatu hal yang baru menggubahkan ide ide lama yang sudah ada, menurut Harris dalam Mahmudi (2007) dalam proses pembuatan *mind mapping* ada beberapa Langkah, yaitu 1) menyiapkan alat tulis, 2) menuliskan topik utama, 3) menambahkan sub topik dan kata kunci disetiap cabang sub topik, 4) mambahkan simbol – simbol atau hiasan yang menarik agar hasil *mind mapping* tersebut dapat diingat dengan baik.

5. REFERENSI

- Asyafah, A. (2019). Menimbang model pembelajaran (kajian teoretis-kritis atas model pembelajaran dalam pendidikan islam). *Tarbawy: indonesian journal of islamic education*, 6(1), 19-32. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy/article/view/20569>
- Cahyono, E. A., sutomo, N., & hartono, A. (2019). Literatur review; panduan penulisan dan penyusunan. *Jurnal keperawatan*, 12(2), 12-12. Retrieved from <http://ejournal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jk/article/view/43>
- Debeturu, B., & wijayaningsih, E. L. (2019). Meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun melalui media magic puffer ball. *Jurnal obsesi: jurnal pendidikan anak usia dini*, 3(1), 233-240. Retrieved from <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/180>
- Fiqrunisa, A., marli, S., & asmayani, A. (2019) pengaruh penggunaan model *mind mapping* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas iv. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran khatulistiwa*, 8(9). [Http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v8i9.35407](http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v8i9.35407)
- Hasanah, U. (2016). Penerapan strategi pembelajaran *mind mapping* untuk meningkatkan

- hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII A MTs Nurul Islam Air Bakoman Kabupaten Tanggamus. *Al-idarrah: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(2). <https://doi.org/10.24042/alidarrah.v6i2.799>
- Imaduddin, M. C., & utomo, U. H. N. (2012). Efektifitas metode *mind mapping* untuk meningkatkan prestasi belajar fisika pada siswa kelas viii. *Humanitas: jurnal psikologi indonesia*, 9(1), 62-75. Retrieved from <https://pdfs.semanticscholar.org/ee25/385e09f3a0d322172041eea178f6ba1fc77c.pdf>
- Mahmudi, A. (2007). Meningkatkan kreativitas siswa melalui problem posing. *Pythagoras: jurnal pendidikan matematika*, 3(1). <https://doi.org/10.21831/pg.v3i1.641>
- Mila, E. Z. (2019). Pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa. Retrieved from <http://repository.fe.unj.ac.id/7457/1/elly%20zamilatul%20milla-dikonversi.pdf>
- Miranda, D. (2018). Pengembangan buku cerita berbasis pendidikan karakter untuk meningkatkan kreativitas aud. *Jurnal visi ilmu pendidikan*, 10(1), 18-30. Retrieved from <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jvip/article/view/25975>
- Mirdad, J. (2020). Model-model pembelajaran (empat rumpun model pembelajaran). *Jurnal sakinah*, 2(1), 14-23. <https://doi.org/10.2564/js.v2i1.17>
- Munar, A., hibana, H., & surahman, S. (2021). Implementasi model pembelajaran sentra bahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun. *Jurnal pg-paud trunojoyo: jurnal pendidikan dan pembelajaran anak usia dini*, 8(2), 1-9. Retrieved from <https://scholar.archive.org/work/z62zi6qafbcgx14pbhd6giweuy/access/wayback/https://journal.trunojoyo.ac.id/pgpaustrunojoyo/article/download/10691/pdf>
- Nurhabibah, S. (2021). Penerapan metode *mind mapping* berbasis daring untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa pgsd di masa pandemi covid-19. *Jurnal pendidikan*, 30(1), 13-22. Retrieved from <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jp/article/view/1223>
- Nurjanah, N. E. (2020). Pembelajaran stem berbasis loose parts untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini. *Jurnal audi: jurnal ilmiah kajian ilmu anak dan media informasi paud*, 5(1), 19-31. <https://doi.org/10.33061/jai.v5i1.3672>
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model pembelajaran*. Deepublish. Retrieved from https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=ptjudwaaqbaj&oi=fnd&pg=pp1&dq=manfaat+model+pembelajaran&ots=zlgjgpgsgc&sig=5_jffdhtkf6cfgdo50owveipbpk
- Pamungkas, A., subali, B., & linuwih, S. (2017). Implementasi model pembelajaran ipa berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa. *Jurnal inovasi pendidikan ipa*, 3(2), 118-127. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/jipi/article/view/14562>
- Pashar, I., & dwiantoro, L. (2020). Pengaruh empowerment terhadap pengambilan keputusan perawat: kajian literature review. *Journal of holistic nursing science*, 7(2), 124-132. <https://doi.org/10.31603/nursing.v7i2.3097>
- Rahayu, T., syafiril, S., wekke, I. S., & erlinda, R. (2019). Teknik menulis review literatur dalam sebuah artikel ilmiah. <https://doi.org/10.31227/osf.io/z6m2y>
- Ristiasari, T., priyono, B., & sukaesih, S. (2012). Model pembelajaran problem solving dengan *mind mapping* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. *Journal of biology education*, 1(3). <https://doi.org/10.15294/jbe.v1i3.1498>
- Santi, V. P., abdat, C. H., & mahmudah, U. (2017). Pengembangan panduan *mind mapping*

- untuk meningkatkan keterampilan belajar. *Consilium: jurnal program studi bimbingan dan konseling*, 5(2). Retrieved from <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/consilium/article/view/11047>
- Shiddiq, J. (2018). Model pembelajaran bahasa arab di ma'had al-jami'ah walisongo semarang. *Lisania: journal of arabic education and literature*, 2, 102-20. Retrieved from <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=896809&val=14048&title=model%20pembelajaran%20bahasa%20arab%20di%20mahad%20al-jamiah%20walisongo%20semarang>
- Silaban, H. E. R. (2018). Pengaruh pendekatan contextual teaching and learning (ctl) terhadap kemampuan pemecahan masalah dan kreativitas matematika peserta didikdi kelas xii smk negeri 1 lintongnihuta tahun pelajaran 2018/2019. Retrieved from <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/1642>
- Sudrajat, A. (2008). Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran. *Online*(<http://smacepiring.wordpress.com>). Retrieved from http://103.23.244.11/direktori/fip/jur.pend.luar.sekolah/197012101998022-iip_saripah/pengertian_pendekatanx.pdf
- Sulfemi, W. B. (2019). Model pembelajaran kooperatif *mind mapping* berbantu audio visual dalam meningkatkan minat, motivasi dan hasil belajar ips. *Jurnal pipsi (jurnal pendidikan ips indonesia)*, 4(1), 13-19. <https://dx.doi.org/10.26737/jpipsi.v4i1.1204>
- Susilo, A. T. (2012). Pengembangan kreativitas siswa melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik bermain peran siswa kelas v sd negeri 5 boyolali tahun pelajaran 2011/2012. Retrieved from <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/26903>
- Syahidah, N. (2015). Metode pembelajaran *mind mapping* sebagai upaya mengembangkan kreativitas siswa dalam pembelajaran ekonomi. In *prosiding seminar nasional* (vol. 9). Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/33518646.pdf>
- Tayeb, T. (2017). Analisis dan manfaat model pembelajaran. *Auladuna: jurnal pendidikan dasar islam*, 4(2), 48-55. Retrieved from <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/auladuna/article/view/5961>
- Tenriawaru, E. P. (2014). Implementasi *mind mapping* dalam kegiatan pembelajaran dan pengaruhnya terhadap pendidikan karakter. *Prosiding*, 1(1), 86-91. Retrieved from <http://journal.uncp.ac.id/index.php/proceeding/article/view/227>
- Utami, N. J. (2022). *Analisis model pembelajaran discovery learning pada pembelajaran biologi dengan menggunakan bibliometrix tools (aplikasi metode slna)* (doctoral dissertation, fkip unpas). Retrieved from <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/58939>
- Widyastuti, E. S. (2015). Penerapan model pembelajaran discovery learning pada materi konsep ilmu ekonomi. In *prosiding seminar nasional* (vol. 9, pp. 33-40). Retrieved from https://www.academia.edu/download/55430721/04_ellyza_sri_widyastuti.pdf
- Wihartini, K. (2019). Analisis manfaat penggunaan model pembelajaran blended learning dalam proses pembelajaran. Retrieved from <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/37313>